



Panduan

MODEL PENGAWASAN MOLIT'0 UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS PENILIK DALAM PENGAWASAN PEMBELAJARAN PAUD

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT (BP-PAUD DAN DIKMAS) GORONTALO
TAHUN 2017**

MODEL PENGAWASAN MOLITI'O

UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS PENILIK DALAM PENGAWASAN PEMBELAJARAN PAUD

©2017

Tim Pengembang:

Drs. H. Bambang Kunaedi, M.Si/Penangungjawab

Dra. Hj. Chusnul Chatimah Adam, M.Pd/Koordinator

Dr. Masri Kudrat Umar, S.Pd, M.Pd/Akademisi

Hj. Herlinawati Habibie, S.Pd/Ketua

Drs. Usman Modjo, M.Pd/Sekretaris

Dra. Hj. Nurlin Rahim, MM/Anggota

Asmin Djama, S.Pd, SD

KATA PENGANTAR

Sebuah kesyukuran bagi Kami selaku Tim Pengembang Model tahun 2017 di BP-PAUD dan Dikmas Gorontalo dapat menyelesaikan kegiatan ini, yang hasilnya sebagaimana yang sedang Bapak/Ibu baca. Model ini telah dikembangkan dengan mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 02 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Pengembangan Model Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

Tim Pengembang telah melakukan kegiatan pokok pengembangan mulai dari studi eksplorasi, penyusunan draft model, ujicoba model konseptual, dan ujicoba model operasional. Setiap tahapan ditindaklanjuti dengan perbaikan/penyempurnaan model berdasarkan saran dan masukan dari peserta dalam forum Focus Group Discussion (FGD).

Tentunya Model Pengawasan Moliti'O ini masih membutuhkan perbaikan-perbaikan agar dapat terimplementasikan dengan baik. Sebagai Tim Pengembang, kami memandang bahwa perbaikan-perbaikan dimaksud dapat dilanjutkan dalam bentuk mengimplementasikan Model Pengawasan Moliti'O pada PAUD dalam berbagai karakter/daerah.

Semoga Model Pengawasan Moliti'O mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak, terutama Pendidik PAUD dan Penilik PAUD, sebagai bentuk komitmen pada peningkatan kualitas pendidikan PAUD dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran yang ditunjang oleh Pengawasan yang berkualitas.

Gorontalo, Desember 2017
Tim Pengembang

Drs. H. Bambang Kunaedi, M.Si/ Penanggungjawab
Dra. Hj. Chusnul Chatimah adam, M.Pd/Koordinator
Hj. Herlinawati Habibie, S.Pd/Ketua
Drs. Usman Modjo, M.Pd/ Sekretaris
Dra. Hj. Nurlin Rahim, MM/Anggota
Asmin Djama, S.Pd SD

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR JUDUL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
1. Pendahuluan	1
2. Nama Model	2
3. Sasaran Model Pengawasan Moliti'O	3
4. Langkah-Langkah Model	3
5. Teknik Mengoperasikan Instrumen	9
DAFTAR RUJUKAN	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. Instrumen A. Molitio Lingkungan Pembelajaran	17
Lampiran 2. Instrumen B1. Instrumen Fakta Pembelajaran	18
Lampiran 3. Instrumken B2. Instrumen Konsep Dan Prinsip Pembelajaran	21
Lampiran 4. Format C1. Format Molitio Perbaikan Pembelajaran	25
Lampiran 5. Format C2. Format Molitio Laporan Pengawasan Pembelajaran	27

1. Pendahuluan

“Pengawasan” dalam Panduan ini menunjukkan kegiatan para Penilik PAUD menyelenggarakan tugas dan fungsinya dalam penyelenggaraan pendidikan PAUD. Bahwa Penilik itu memiliki tugas pengendalian mutu dan evaluasi dampak Program PAUD. Tugas pengendalian mutu dimaksud dapat berupa pemantauan program pembelajaran PAUD.

Melalui kegiatan pengembangan model tahun 2017, telah diperoleh “**Model Pengawasan Moliti’O**”. Inti dari model ini adalah tersedianya instrumen yang dapat membantu Para Penilik PAUD melaksanakan tugas pengendalian mutu. Dalam Model ini, Penilik dipandu menemukan permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran PAUD mulai dari lingkungan pembelajaran sampai dengan pelaksanaan pembelajaran, kemudian merumuskan berbagai solusi perbaikan pembelajaran.

Panduan ini disusun untuk memberikan gambaran implementasi pelaksanaan “**Model Pengawasan Moliti’O**” bagi Bapak/Ibu Penilik PAUD.

2. Nama Model

“**Model Pengawasan Moliti’O**” adalah sebuah gambaran pengawasan pembelajaran yang dalam pengembangannya mengadaptasi berbagai keterbatasan dan permasalahan pendidik dan penilik PAUD. Model ini dikembangkan khusus untuk meningkatkan kemampuan Penilik dalam melaksanakan tugas pengendalian mutu dan evaluasi dampak Program PAUD, khususnya pada Pelaksanaan pemantauan program pembelajaran PAUD. Model Pengawasan Moliti’O berisi proses pengawasan dan instrumen-instrumennya. Melalui implementasi Model pengawasan Moliti’O secara tidak langsung Penilik juga dibelajarkan tentang deskriptor yang menjadi kegiatan-kegiatan kunci dari setiap aspek yang diamati dalam pengawasan.

“Moliti’O” berasal dari bahasa Gorontalo. Kata “Moliti’O” digunakan untuk menyatakan kegiatan mencari secara cermat sampai menemukan objek sekecil apapun. Misalnya, “moliti’O utu” mencari kutu kepala sampai pada telur-telurnya. Kaitannya dengan pengawasan, melalui Pengawasan Moliti’O Penilik dapat menjangring permasalahan pembelajaran sampai pada permasalahan terkecil.

3. Sasaran Model Pengawasan Moliti'O

Model Pengawasan Moliti'O lebih direkomendasikan untuk Pengawas PAUD yang masih membutuhkan *Up date* tentang pembelajaran PAUD, terutama kepada Penilik yang masih baru. Pimpinan PAUD dapat menggunakan Model Pengawasan Moliti'O untuk supervisi akademik.

4. Langkah-Langkah Model

Langkah-langkah implementasi Model Pengawasan Moliti'o, adalah;

- (1) Berkoordinasi dengan pimpinan PAUD,
- (2) Observasi (Penilik) Moliti'O Lingkungan dengan menggunakan Instrumen A, Observasi (Penilik) Moliti'O Fakta Pembelajaran dengan menggunakan Instrumen B1,
- (3) Tanyajawab (Penilik + Pendidik PAUD) Moliti'O Konsep Pembelajaran dengan menggunakan Instrumen B2,
- (4) Diskusi (Penilik + Pendidik PAUD + Pimpinan PAUD) Moliti'O perbaikan pembelajaran dengan menggunakan Format C1, dan
- (5) Menyusun (Penilik) Menyusun laporan pengawasan menggunakan Format C2.

a. Koordinasi dengan Pimpinan PAUD

Koordinasi dimaksudkan untuk memberikan informasi sekaligus menyampaikan tujuan hendak melakukan tugas pengendalian dan pengawasan program pembelajaran. Meyakinkan pimpinan PAUD bahwa Pengawasan Moliti'O adalah untuk menemukan berbagai permasalahan pembelajaran di PAUD untuk dicarikan solusinya oleh pendidik dan pimpinan PAUD dengan difasilitasi oleh Penilik PAUD.

Melalui koordinasi ini disepakati waktu, tempat, dan kegiatan pembelajaran yang akan dijaring permasalahannya melalui Pengawasan Moliti,O. Substansi ataupun aspek-aspek yang menjadi objek pengawasan sebaiknya belum disampaikan.

b. Moliti'O Lingkungan Pembelajaran PAUD

Moliti'O lingkungan dimaksudkan agar Penilik dapat memberikan informasi tentang lingkungan pembelajaran dari hasil pengawasannya. Lingkungan pembelajaran PAUD sering menjadi luput dari perhatian kepengawasan. Fakta menunjukkan adanya kondisi lingkungan yang menghambat pembelajaran PAUD. Kerumunan orang tua, pengantar peserta didik bahkan adanya pohon-pohon yang tumbuh di lingkungan sekitar berpotensi mengganggu pembelajaran bahkan mengancam keselamatan peserta didik PAUD. Seperti terjadi di Bone Bolango Gorontalo, tragedi tewasnya dua orang siswa karena tertimpa pohon tumbang di sekitar sekolah.

Selain berpotensi membahayakan, lingkungan juga menjadi sumber belajar dalam kegiatan belajar yang berpusat pada siswa. Pembelajaran tentang makhluk hidup misalnya, Pendidik dapat membawa siswa ke lingkungan sekolah untuk belajar. Misalnya dengan mengenalkan hewan ternak berupa sapi, kambing, dan ayam. Menjelaskan cara memeliharanya, ciri-cirinya, tingkah lakunya, dan sebagainya.

Untuk menjaring data potensi lingkungan, Penilik mengobservasi lingkungan, dan melalui instrumen checklist menuliskan lingkungan yang berpotensi menghambat dan menunjang pembelajaran.

c. Moliti'O Fakta Pembelajaran PAUD

Moliti'O fakta pembelajaran dimaksudkan agar pengawas melakukan observasi langsung kegiatan pembelajaran. Observasi yang dilakukan pengawas sedapat mungkin tidak mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Tidak dibenarkan pengawas melakukan interaksi menggunakan suara.

Observasi fakta pembelajaran dimulai dari kegiatan persiapan belajar sampai pembelajaran selesai. Dengan menggunakan instrumen check list, Penilik menuliskan skor penilaian tiap aspek objek pengawasan. Untuk memandu pemberian skor, Penilik dibantu dengan deskriptor tiap aspek. Penentuan skor sangat ditentukan oleh kemunculan deskriptor.

d. Moliti'O Konsep dan Prosedur Pembelajaran PAUD

Moliti'O konsep dan prosedur merupakan kelanjutan dari kegiatan observasi fakta pembelajaran. Pada tahapan ini, Pendidik diwawancarai tentang konsep-konsep pembelajaran dan prosedur pembelajaran. Dalam wawancara tersebut, Penilik cukup mengimpentarisir jawaban pendidik dengan melihat akumulasi kemunculan deskriptor tiap aspek dari jawaban pendidik.

Kelancaran menggunakan instrumen ini sangat ditentukan oleh penguasaan/ kemampuan membedakan

deskriptor tiap aspek yang diawasi. Makin sering melakukan pengawasan berarti makin sering membaca deskriptor, berpeluang makin memahami dan menguasai deskriptor tiap aspek.

Kegiatan Moliti'O konsep dan prosedur dilakukan setelah kegiatan pembelajaran agar Penilik dan Pendidik memiliki waktu yang cukup dalam kegiatan Tanya jawab dimaksud. Kekurangan atau ketidakbenaran konsep dan prosedur yang ditemukan selama kegiatan Tanya jawab, belum diberikan respon, Penilik memberikan penilaian dalam bentuk skor atas jawaban pendidik.

e. Moliti'O Permasalahan dan Perbaikan Pembelajaran PAUD

Meliti'O permasalahan dan perbaikan pembelajaran merupakan kelanjutan pengawasan setelah melewati tahapan Moliti'O konsep. Pada tahapan ini Penilik mengundang Pimpinan PAUD dan Pendidik PAUD bermusyawarah untuk mencari solusi atas permasalahan pembelajaran PAUD yang terekam dalam kegiatan Pengawasan yang dilakukannya.

Pada kegiatan ini, Penilik menyampaikan data yang terjaring melalui instrumen, terutama aspek yang memiliki skor rendah (1 s.d 3) untuk dibicarakan dan dicarikan solusinya. Kesempatan ini sekaligus digunakan oleh Penilik untuk memberikan arahan. Materi utama

pengarahan Penilik adalah menjelaskan aspek yang dinilai dengan menyebutkan deskritor-deskriptornya.

Untuk meyakinkan Pendidik, Penilik dapat menunjukkan data dalam instrumennya. Hal ini dimaksudkan agar penilaian menjadi lebih objektif dan transparan.

f. Moliti'O Laporan Pengawasan PAUD



Moliti'O pengawasan PAUD adalah kegiatan Penilik menyusun laporan pengawasan yang dilakukannya. Laporan ini sudah dipandu oleh hasil pengisian instrumen. Hasil musyawarah Penilik, Pendidik, dan Pimpinan PAUD dituliskan sebagai laporan pengawasan dengan melampirkan semua instrumen yang terisi saat pengawasan berlangsung.

Laporan pengawasan sebaiknya diserahkan sesaat setelah selesai melakukan musyawarah dengan pendidik dan pimpinan PAUD. Untuk itu laporan dibuat dengan sistematika yang sangat sederhana, tetapi melampirkan instrumen menjadi keharusan. Tanpa melampirkan instrumen, maka laporan tidak bisa diterima atau dianggap tidak sukses.

5. Teknik Mengoperasikan Instrumen



Instrumen pengawasan Moliti'O dioperasikan dengan menggunakan metode; observasi, tanya jawab,


dan musyawarah, sebagaimana pada Tabel berikut ini.

Tahapan Pokok Pengawasan Moliti'O	Instrumen Yang Digunakan	Metode Yang Digunakan	Keterangan
1. Moliti'O Lingkungan	Instrumen A	Observasi Lingkungan pembelajaran	Penilik mengobservasi lingkungan pembelajaran PAUD dengan melakukan check list (ada atau tidak ada) pada kolom pilihan (potensi MENGHAMBAT atau potensi MENUNJANG) pembelajaran, kemudian memberikan deskripsi dari potensi tersebut.
			
2. Moliti'O Fakta Pembelajaran	Instrumen B1	Observasi pembelajaran	Penilik mengobservasi lima aspek pembelajaran PAUD, yaitu; (1) kegiatan awal, (2) kegiatan pembukaan, (3) kegiatan inti, (4) Kegiatan Istirahat, mengarahkan peserta didik, dan (5) kegiatan penutup. Tiap aspek diamati, penentuan skor penilaian pengamatan ditentukan oleh kemunculan deskriptor, dengan pengaturan; Sangat Baik , bila sebanyak 5 atau lebih deskriptor muncul/terpenuhi Baik , bila sebanyak 3 dan 4 deskriptor muncul/terpenuhi Kurang , bila sebanyak 1 dan 2 deskriptor muncul/terpenuhi Sangat Kurang , bila tidak ada satupun deskriptor muncul/terpenuhi
			

Tahapan Pokok Pengawasan Moliti'O	Instrumen Yang Digunakan	Metode Yang Digunakan	Keterangan
3. Moliti'O Konsep Pembelajaran	Instrumen B2	Wawancara dan Tanya jawab	Penilik melakukan Tanya jawab dengan Pendidik, mencakup lima aspek pembelajaran sebagaimana pada (point 2) di atas. Wawancara ini untuk menelusuri penguasaan konsep dan urutan kegiatan pembelajaran. Dalam Tanya jawab ini, penilik mengacu pada banyaknya deskriptor yang disebutkan oleh pendidik pada setiap aspek yang ditanyakan. Pemberian skor tanya jawab tetap mengacu pada pemberian skor pada point 2.
			
4. Moliti'O Konsep Pembelajaran	Instrumen B2	Wawancara dan Tanya jawab	Penilik melakukan Tanya jawab dengan Pendidik, mencakup lima aspek pembelajaran sebagaimana pada (point 2) di atas. Wawancara ini untuk menelusuri penguasaan konsep dan urutan kegiatan pembelajaran. Dalam Tanya jawab ini, penilik mengacu pada banyaknya deskriptor yang disebutkan oleh pendidik pada setiap aspek yang ditanyakan. Pemberian skor tanya jawab tetap mengacu pada pemberian skor pada point 2.

Tahapan Pokok Pengawasan Moliti'O	Instrumen Yang Digunakan	Metode Yang Digunakan	Keterangan
5. Moliti'O respon Dan perbaikan pembelajaran	Format C1	Musyawarah mufakat	Penilik memusyawarahkan hasil observasi dan Tanya jawab, terutama; Lingkungan pembelajaran yang berpotensi menjadi Penghambat pembelajaran, dan aspek-aspek pembelajaran yang memperoleh penilaian "Kurang atau skor 2, dan Sangat

			Kurang atau skor 1). Hal-hal ini dimusyawarahkan dengan Pendidika dan Pimpinan PAUD untuk dicarikan solusinya.
			
6.	Moliti'O respon Dan perbaikan pembelajaran	Format C1 Musyawarah mufakat	Penilik memusyawarahkan hasil observasi dan Tanya jawab, terutama; Lingkungan pembelajaran yang berpotensi menjadi Penghambat pembelajaran, dan aspek-aspek pembelajaran yang memperoleh penilaian "Kurang atau skor 2, dan Sangat Kurang atau skor 1). Hal-hal ini dimusyawarahkan dengan Pendidika dan Pimpinan PAUD untuk dicarikan solusinya.
			

Tahapan Pokok Pengawasan Moliti'O	Instrumen Yang Digunakan	Metode Yang Digunakan	Keterangan
7. Menyusun laporan pengawasan	Format C2	Pelaporan	Penilik menyusun laporan pengawasan dengan sistematika yang sangat sederhana. Menuliskan temuan- temuan permasalahan dan solusinya sebagaimana yang dihasilkan dari point 4. Laporan ini melampirkan semua instrumen hasil observasi, Tanya jawab, dan musyawarah. Sebaiknya juga melampirkan foto dokumen kegiatan 1, 2, 3, dan 4.
			
8. Menyusun laporan pengawasan	Format C2	Pelaporan	Penilik menyusun laporan pengawasan dengan sistematika yang sangat sederhana. Menuliskan temuan- temuan permasalahan dan solusinya sebagaimana yang dihasilkan dari point 4. Laporan ini melampirkan semua instrumen hasil observasi, Tanya jawab, dan musyawarah. Sebaiknya juga melampirkan foto dokumen kegiatan 1, 2, 3, dan 4.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim, Model Pelatihan Penilik Pls Tingkat Keahlian Berbasis Kompetensi, Lisensi Dokumen: Copyright©2004 jateng.bpplsp.com Seluruh dokumen di jateng.bpplsp.com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarakan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen.
- Anonim, Pengertian Penilik / Pengawas PAUD dan Tugasnya. <https://www.paud.id/2015/03/pengertian-penilik-pengawas-paud-dan-tugasnya.html>. Diakses 2017.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. Dasar-Dasar Supervisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal M. 2009. Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini. Jogjakarta: DIVA Press. Dirjen PMPTK Depdiknas. 2009. Dimensi Kompetensi Supervisi Manajerial. (Bahan Belajar Mandiri Musyawarah Kerja Pengawas Sekolah). Jakarta.
- Elliot, Andrew J. Carol S. Dweck, dan Martin V. Covington, 2005. *Handbook of Competence and Motivation*. New York: The Guilford Press.
- Hapidin. 2004. Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Muhyi, dkk. 2013. Kontribusi Supervisi Pembelajaran Pengawas Sekolah, Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru SD Negeri Kecamatan Aikmel.
- Pandong, A. 2003. Jabatan Fungsional Pengawas. Badan Diklat Depdagri dan Diklat Depdiknas.
- Pidarta, Made. 2009. Supervisi Pendidikan Kontekstual. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pujihartati, Sri Hilm, dkk. 2014. Pendidikan Anak Usia Dini Di

- Kawasan Pemukiman Kumuh. Surakarta: UNS Press.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Spencer., Lyle M. dan Signe M. Spencer, 1993. *Competence: Work Models for Superior Performance*. New York: John Wiley & Sons.Inc.
- Sudjana, Nana dkk, 2011. *Buku Kerja Pengawas Sekolah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan, Badan PSDM dan PMP Kemendiknas.
- Sudjana, Nana. 2006. *Standar Mutu Pengawas*. Jakarta: Depdiknas.
- Sudrajat, Akhmad. 2008. *Tugas Pokok dan Fungsi Pengawas Satuan Pendidikan*. (online). Artikel Tersedia: <http://www.akhmadsudrajat.wordpress.com> di akses 3 september 2014.
- Suhardan, Danang. 2007. *Efektivitas Pengawasan Profesional dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Era Otonomi Daerah*. *Jurnal Educationist*. No 1 Vol 1 januari.
- Wartanto, Materi Paparan dalam Kegiatan: *Prosedur Dasar Pengembangan Model*, Surabaya, 2017.
- Zulkarnaini. 2010. *Program Supervisi Akademik dan Menejerial Pengawas Sekolah*. (online). Artikel Tersedia: <http://www.programsupervisiakdemik.com> di akses 3 september 2014.
- Gregory, Robert J. *Psychological Testing, History, Principles and Applications*. Boston: Allyn and Bacon, 2000.

Peraturan:

1. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2010 Tentang Jabatan Fungsional Penilik dan Angka Kreditnya.
2. Peraturan Direktorat Jenderal Pendidikan nak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 02 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Pengembangan Model Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat tahun 2015.

3. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2014.

Lampiran 1

INSTRUMEN A. MOLITIO LINGKUNGAN PEMBELAJARAN

Nama PAUD :

Alamat :

Desa/Kelurahan :

Kecamatan :

Kabupaten/Kota :

NO.	OBJEK OBSERVASI	HASIL OBSERVASI		DESKRIPSI
		ADA	TIDAK ADA	
1	Lingkungan PAUD yang berpotensi MENGHAMBAT pembelajaran			
2	Lingkungan PAUD yang berpotensi MENUNJANG pembelajaran			

Gorontalo,

Penilik.

.....

Lampiran 2.

INSTRUMEN B1 INSTRUMEN FAKTA PEMBELAJARAN

Nama PAUD :
Alamat :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :

TEKNIK: OBSERVASI

No.	Aspek yang Diobservasi dan Deskripsinya	Fakta/Keadaan yang Diobservasi				Keterangan
		Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat Baik	
1.	Kegiatan Awal: <ul style="list-style-type: none">• Penyambutan,• Penanaman disiplin,• jurnal pagi (mengarahkan pada APE yang diminati)• berbaris,• transisi s.d siap masuk ruang kelas.					
2.	Kegiatan Pembukaan: <ul style="list-style-type: none">• Berdoa• Penyampaian tema/ sub tema pembelajaran.• Bernyanyi sesuai tema• Pengembangan Kosa kata.• Menjelaskan aturan main					

No.	Aspek yang Diobservasi dan Deskripsinya	Fakta/Keadaan yang Diobservasi				Keterangan
		Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat Baik	
3	<p>Kegiatan Inti: Terjadi pembelajran sesuai Tema pembelajaran sebagaimana telah dirumuskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan peserta didik dalam kelompok kecil. • Mengontrol peserta didik berkarya secara sendiri (mandiri). • Mengarahkan anak berbagi alat main • Mengontrol waktu. • Membimbing peserta didik membereskan alat permainan. 					
4	<p>Kegiatan Istirahat, mengarahkan peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan sebelum dan sesudah makan • Menyiapkan Bekal, • Doa Makan sebelum dan sesudah makan, • Makan bersama, • Bermain APE dalam/ APE luar. 					

No.	Aspek yang Diobservasi dan Deskripsinya	Fakta/Keadaan yang Diobservasi				Keterangan
		Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat Baik	
5	Kegiatan Penutup: <ul style="list-style-type: none"> • Merapikan ruang alat dan belajar, • Menyani, • Refleksi, • Mengingatnkan kegiatan belajar lanjutan, • Doa pulang, 					

Aturan Pemberian Nilai:

Sangat Baik : Sebanyak 5 atau lebih descriptor muncul/terpenuhi

Baik : Sebanyak 3 dan 4 deskriptor muncul/terpenuhi

Kurang : Sebanyak 1 dan 2 deskriptor muncul/terpenuhi

Sangat Kurang : Tidak ada satupun descriptor muncul/terpenuhi

Gorontalo,
Penilik,

.....

Lampiran 3

INSTRUMEN B2 INSTRUMEN KONSEP DAN PRINSIP PEMBELAJARAN

Nama PAUD :

Alamat :

Desa/Kelurahan :

Kecamatan :

Kabupaten/Kota :

TEKNIK: TANYA JAWAB

No	Aspek yang Ditanyakan dan Deskripsinya	Pertanyaan	Fakta/Keadaan yang Diobservasi			
			Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat Baik
1.	Kegiatan Awal: <ul style="list-style-type: none">• Penyambutan,• penanaman disiplin,• jurnal pagi (mengarahkan pada APE yang diminati)• berbaris,• transisi s.d siap masuk ruang kelas.	Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang kegiatan awal pada peserta didik?.				

No	Aspek yang Ditanyakan dan Deskripsinya	Pertanyaan	Fakta/Keadaan yang Diobservasi			
			Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat Baik
2.	Kegiatan Pembukaan: <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Penyampaian tema/ sub tema pembelajaran. • Bernyanyi sesuai tema • Pengembangan Kosa kata. • Menjelaskan aturan main 	Apayang Bapak/Ibu pahami tentang kegiatan pembukaan pembelajaran?				
3	Kegiatan Inti: Terjadi pembelajaran sesuai Tema pembelajaran sebagaimana telah dirumuskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan peserta didik dalam kelompok kecil. • Mengontrol peserta didik berkarya secara sendiri (mandiri). • Mengarahkan anak berbagi alat main • Mengontrol waktu. • Membimbing peserta didik membereskan alat permainan. 	Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang kegiatan inti pembelajaran?				

No	Aspek yang Ditanyakan dan Deskripsinya	Pertanyaan	Fakta/Keadaan yang Diobservasi			
			Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat Baik
3	<p>Kegiatan Inti: Terjadi pembelajaran sesuai Tema pembelajaran sebagaimana telah dirumuskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan peserta didik dalam kelompok kecil. • Mengontrol peserta didik berkarya secara sendiri (mandiri). • Mengarahkan anak berbagi alat main • Mengontrol waktu. • Membimbing peserta didik membereskan alat permainan. 	Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang kegiatan inti pembelajaran?				
4	<p>Kegiatan Istirahat, mengarahkan peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan sebelum dan sesudah makan • Menyiapkan Bekal, • Doa Makan sebelum dan sesudah makan, • Makan bersama, • Bermain APE dalam/ APE luar. 	Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang kegiatan istirahat dalam pembelajaran?				
5	<p>Kegiatan Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merapikan ruang alat dan belajar, 	Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang kegiatan				

No	Aspek yang Ditanyakan dan Deskripsinya	Pertanyaan	Fakta/Keadaan yang Diobservasi			
			Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat Baik
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi, • Refleksi, • Mengingatn kegiatan belajar lanjutan, • Doa pulang, 	Penutupan dalam pembelajaran?				

Gorontalo,
Penilik,

.....

Lampiran 4

FORMAT C1 FORMAT MOLITIO PERBAIKAN PEMBELAJARAN

Nama PAUD :

Alamat :

Desa/Kelurahan :

Kecamatan :

Kabupaten/Kota :

No.	ASPEK YANG DI OBSERVASI/ DIWAWANCARAI	FAKTA-FAKTA YANG CENDERUNG MEMBUTUHKAN PERBAIKAN	SOLUSI PERBAIKAN: HASIL DISKUSI DENGAN PIMPINAN PAUD DAN PENDIDIK PAUD
1	Lingkungan Pembelajaran		
2	Fakta Pembelajaran		

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI/ DIWAWANCARAI	FAKTA-FAKTA YANG CENDERUNG MEMBUTUHKAN PERBAIKAN	SOLUSI PERBAIKAN: HASIL DISKUSI DENGAN PIMPINAN PAUD DAN PENDIDIK PAUD
3	Konsep dan Prinsip Pembelajaran		

Pimpinan PAUD,

**Gorontalo,
Pendidik PAUD**

Penilik,

.....

.....

.....

Lampiran 5.

FORMAT C2 FORMAT MOLITI'O LAPORAN PENGAWASAN PEMBELAJARAN

- I. PENGANTAR
- II. WAKTU DAN TEMPAT
- III. FAKTA-FAKTA YANG CENDERUNG MEMBUTUHKAN PERBAIKAN
- IV. SOLUSI PERBAIKAN
- V. RENCANA KUNJUNGAN BALIK
- VI. PENUTUP.
- VII. LAMPIRAN:
 1. Instrumen A
 2. Instrumen B1
 3. Instrumen B2
 4. Format C1
 5. Foto-Foto.